

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey atau eksplanatory. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2022) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian verifikasi, pendekatan survey dan dengan menggunakan skala pengukuran Likert, metode pengumpulan data dengan cara kuisisioner. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 28.

3.2 Obyek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jombang pada pengguna *e-wallet* GoPay. Objek penelitian ini yaitu *e-service quality* dan *e-trust* terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* Gopay di Jombang. Penelitian ini berlangsung dari bulan Maret-juli 2024.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2022) “Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel penelitian menjadi kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah

3.3.1 Variabel Penelitian

1. variabel *independen*

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan merupakan penyebab perubahan atau hasil dari variabel tergantung. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *e-service quality (X1)* dan *e-trust (X2)*.

2. Variabel *Dependen*

Menurut (Sugiyono, 2022) Variabel tergantung adalah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel *independen*. Dalam penelitian ini, variabel yang tergantung adalah Keputusan Penggunaan (Y).

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut kesimpulannya (Sugiyono, 2022). definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan

memberi arti atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut

1. Keputusan Penggunaan (Y)

Mengacu pada konsep Peter dan Olson (2018) keputusan penggunaan dalam penelitian ini didefinisikan ssuatu proses integrasi yang digunakan untuk menggabungkan pengetahuan dan mengevaluasi dalam menggunakan *e-wallet* GoPay. indikator keputusan penggunaan adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan kebutuhan

Pengguna *e-wallet* GoPay menngunakan *e-wallet* GoPay sesuai dengan kebutuhan.

2. Pencarian informasi

Pengguna *e-wallet* GoPay mencari infomasi melalui sosial media sebelum megunakan GoPay.

3. Evaluasi alternatif

E-wallet GoPay memberikan alternative pembayaran atas kebutuhan pengguna.

4. Keputusan penggunaan

Keunggulan *e-wallet* GoPay dibandingkan dengan e-wallet yang lain membuat saya memutuskan menggunakan *e-wallet* GoPay.

5. Perilaku pasca penggunaan

Pengguna merasa puas dalam menggunakan *e-wallet* GoPay.

2. *E-Service Quality* (X1)

Mengacu pada konsep (Zeithaml, et al 1996) *e-service quality* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan suatu aplikasi dalam memberikan pelayanan kepada pengguna dengan cara yang *efektif* dan *efisien* yakni *e-wallet* GoPay. Indikator *e-service quality* sebagai berikut :

1. *Efficiency*

Kemampuan Perusahaan memberikan sistem yang mudah dan *efisien* bagi penggunanya yakni *e-wallet* Gopay

2. *Reliabilitas*

Berkenaan dengan fungsionalitas sistem *e-wallet* Gopay bersangkutan khususnya sejauh mana sistem *e-wallet* Gopay tersebut tersedia dan berfungsi sebagaimana mestinya.

3. *Fulfillment*

Mencakup akurasi sistem *e-wallet* Gopay dan ketersediaan pelayanan yang dijanjikan Perusahaan.

4. *Privacy*

Jaminan bahwa data pengguna *e-wallet* Gopay tidak akan diberikan kepada pihak lain dan informasi berkaitan dengan penggunaan aplikasi *e-wallet* Gopay terjamin kemanannya.

5. *Responsiveness*

Merupakan kemampuan *e-wallet* Gopay untuk memberikan informasi yang cepat kepada pelanggan sewaktu timbul

masalah, memiliki mekanisme untuk menangani keluhan dari pengguna aplikasi *e-wallet* Gopay.

6. *Compensation*

Meliputi pengembalian uang, biaya pengiriman, dan biaya layanan *e-wallet* Gopay.

7. *Contact*

Mencerminkan kebutuhan penggunaan *e-wallet* Gopay untuk bisa berbicara dengan staf layanan secara *online* atau melalui telepon.

3. *E-trust*

Mengacu pada konsep Kotler dan Keller (2012) kepercayaan dalam penelitian ini didefinisikan kepercayaan pengguna sebagai keyakinan bahwa penyedia produk atau jasa dapat diandalkan yakni *e-wallet* GoPay. Indikator *e-trust* sebagai berikut :

1. Keandalan

Keandalan dimaksudkan untuk mengukur kekonsistenan dari *e-wallet* Gopay

2. Kejujuran

Sistem *e-wallet* Gopay menawarkan produknya yang sesuai dengan informasi yang diberikan Perusahaan.

3. Kepedulian

E-wallet Gopay yang selalu melayani dengan baik konsumennya, selalu menerima keluhan-keluhan konsumen

4. Kredibilitas

E-wallet Gopay selalu meningkatkan kepercayaan penggunaannya.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Semua penelitian melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut. Umumnya peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut (Hardani dkk., 2020) menyebutkan bahwa Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen dapat berbentuk tes dan juga dapat berbentuk nontes, namun untuk memperoleh sampel tingkah laku dari ranah kognitif digunakan tes (Sugiyono, 2022).

Tabel 3. 1 **Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	sumber
<i>E-Service Quality</i> (X1)	<i>Efficiency</i>	Apakah Sistem Pelayanan GoPay cukup <i>efisien</i> .	Zeithaml, et al. dalam Tjiptono (2019)
	<i>Reliabilitas</i>	Apakah fitur yang tersedia di <i>e-wallet</i> t GoPay berfungsi dengan baik.	
	<i>Fulfillment</i>	Apakah kecepatan sistem <i>e-wallet</i> Gopay yang dijanjikan Perusahaan.	
	<i>Privacy</i>	Apakah <i>e-wallet</i> llet GoPay bisa menjamin data Penggunaan tidak akan diberikan kepada pihak lain.	
	<i>Responsiveness</i>	Apakah <i>e-wallet</i> GoPay cukup cepat memberikan jawaban apabila pengguna memiliki masalah dalam	

		menggunakan aplikasi.	
	<i>Compensation</i>	Apakah <i>e-wallet</i> GoPay mengembalikan Saldo pengguna apabila pesanan atau transfer belum kita terima.	
	<i>Contact</i>	Apakah <i>e-wallet</i> GoPay menyediakan layanan <i>Costumer Servise</i> untuk menjawab keluhan pengguna.	
<i>E-Trust</i> (X2)	Kehandalan	Apakah <i>e-wallet</i> GoPay cukup handal untuk digunakan.	Mayer, et al. (2006)
	Kejujuran	Apakah <i>e-wallet</i> Gopay menawarkan produknya yang sesuai dengan informasi yang diberikan Perusahaan.	
	Kepedulian	Apakah <i>e-wallet</i> Gopay yang selalu melayani dengan baik konsumennya dengan menerima keluhan-keluhan penggunanya	
	Kredibilitas	Apakah pengguna percaya dengan <i>e-wallet</i> GoPay akan selalu menjaga reputasinya.	
Keputusan Penggunaan (Y)	Pengenalan kebutuhan	Apakah pengguna menggunakan <i>e-wallet</i> GoPay sesuai dengan kebutuhan.	Menurut Kotler dalam penelitian (Fitriani Latief.,et al, 2023)
	Pencarian informasi	Apakah pengguna mencari informasi melalui sosial media sebelum menggunakan <i>e-wallet</i> GoPay.	
	Evaluasi alternatif	Apakah <i>e-wallet</i> GoPay memberikan alternative pembayaran atas kebutuhan pengguna.	
	Keputusan penggunaan	Apakah Keunggulan <i>e-wallet</i> GoPay dibandingkan dengan sistem pembayaran yang lain membuat saya memutuskan menggunakannya	

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
	Perilaku pasca penggunaan	Apakah pengguna merasa puas dalam Menggunakan <i>e-wallet</i> GoPay.	

Sumber: peneliti, 2024 (diolah)

3.4 Uji Intrumen

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Pengukuran uji validitas menggunakan analisis korelasi yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi setiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat (Sugiyono, 2022).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2) \cdot (n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

x : skor item

y : skor total

n : banyaknya subjek

Tabel 3.2 Data Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
<i>E-Service Quality (X1)</i>	X1.1	0,867	0,3	Valid
	X1.2	0,846	0,3	Valid
	X1.3	0,721	0,3	Valid
	X1.4	0,759	0,3	Valid
	X1.5	0,847	0,3	Valid
	X1.6	0,847	0,3	Valid
	X1.7	0,772	0,3	Valid
<i>E-Trust (X2)</i>	X2.1	0,820	0,3	Valid
	X2.2	0,865	0,3	Valid
	X2.3	0,775	0,3	Valid
	X2.4	0,766	0,3	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Y1.1	0,765	0,3	Valid
	Y1.2	0,784	0,3	Valid
	Y1.3	0,808	0,3	Valid
	Y1.4	0,822	0,3	Valid
	Y1.5	0,399	0,3	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS 28, 2024

Bedasarkan tabel 3.2 diatas terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari keseluruhan variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu *kuesioner* yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu *kuesioner* dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Bukti *kuesioner* dikatakan reliabel jika cronbach's alpha $>0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha $< 0,6$ (Sugiyono, 2022).

$$r^{11} = (n - 1) \left(\frac{n}{n-1} \right) = \frac{(1 - \sum_{i=0}^n S_2)}{st^2}$$

Keterangan :

- r^{11} : Reliabilitas Instrumen
 n : Jumlah item pertanyaan
 $\sum \sigma^2$: Jumlah variabel butir
 σ^2 : Variabel total

Tabel 3. 3 Data Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Conbrach Alpha	Standar	Keterangan
<i>E-Service Quality</i> (X1)	0,910	0,6	Reliabel
<i>E-Trust</i> (X2)	0,821	0,6	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,756	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS 28, 2024

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.3 diatas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing

variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item

3.5 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Adapun yang menjadi populasi populasi dari penelitian ini ialah pengguna *e-wallet* GoPay.

3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

3.5.3 Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik snowball sampling yaitu dimana sampel awal direkrut lalu mereka merekomendasikan anggota lain untuk bergabung kemudian juga merekrut peserta tambahan lainnya.

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Menurut (Sugiyono, 2022), rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah menggunakan rumus *Cochran* sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel yang diperlukan z = harga dalam kurva normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96 p = peluang benar 50% = 0,5 q = peluang salah 50% = 0,5 e = tingkat kesalahan sampel (sampling error), 10% = 0,1

Maka perhitungan dalam menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(1.96)^2(0.5)(0.5)}{(0.1)^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.25}{0.01}$$

$$n = \frac{0.9604}{0.01}$$

$$n = 96,04$$

n = 96,4 dibulatkan menjadi 96. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang digunakan berjumlah 96 orang.

3.6 Jenis Dan Sumber Data

3.6.1 Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2022). Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian

dilakukan. Data dikumpulkan dari Pengguna e-wallet GoPay yang minimal berusia 18 tahun, Data primer diambil dengan menyebarkan kuisisioner kepada Pengguna GoPay melalui *google form* yang telah disediakan dengan *screening text* apakah responden penggunaan *e-wallet* terutama *e-wallet* GoPay.

3.6.2 Data Sekunder

Berisikan pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu, perusahaan, referensi dan studi pustaka dengan profil perusahaan yang diteliti.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuisisioner dalam metode pengumpulan data. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan responden serangkaian pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2022).

3.8 Teknik Analisa Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skor} &= \frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

1. 1,0 – 1,8 = Sangat Rendah
2. 1,9 – 2,6 = Rendah
3. 2,7 – 3,4 = Cukup
4. 3,5 – 4,2 = Tinggi
5. 4,3 – 5,0 = Sangat Tinggi

3.8.2 Analisis inferensial

Analisis inferensial adalah metode analisis yang meneliti data sampel dan menerapkan temuannya ke seluruh populasi (Ghozali, I., p. 2021). Teknik analisis inferensial dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukan uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal yang digunakan sebelum analisis linier berganda (Ghozali, I., p. 2021) Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang di gunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan terhadap data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui signifikansi data terdistribusi normal jika nilai lebih dari 0,05 (Ghozali, I., p. 2021), Untuk menguji apakah data yang di kumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut (Ghozali, I., p. 2021) :

- a. Metode grafik yang terjamin adalah dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kuantitatif dari distribusi normal. Distribusi normal membuat satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Metode statistik merupakan uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov smirnow. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan cara

melihat nilai yang signifikan variabel, apabila signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (*independent*). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, I., p. 2021). Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*variance inflation factor*) serta toleransinya. Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai toleran tidak kurang 0,1 maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas, kemudian apabila VIF berskala dibawah 10 dan nilai toleran mendekati 1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut terdapat problem multikolinieritas (Ghozali, 2012). Apabila didalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti diatas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2012). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) dengan residualnya. Adapun dasar sebagai analisisnya adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola
- b. Yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin – Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut (Ghozali, I., p. 2021) :

Tabel 3. 4 **Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak terdapat autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak terdapat korelasi Negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak terdapat korelasi Negatif	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak terdapat autokorelasi positif atau Negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : (Ghozali, I., p. 2021)

3.8.2.2 Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai fakto dimanipulasi (Ghozali, I., p. 2021). Berikut ini persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Penggunaan

a = Konstanta

X_1 = *E-Service Quality*

X_2 = *E-trust*

b_1 = Koefisien variabel *E-Service Quality*

b_2 = Koefisien variabel *E-trust*

e = Standar Error

3.8.2.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t(sig) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen jika nilai t(sig) lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (tidak signifikan) sedangkan jika nilai t(sig) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (signifikan) (Ghozali, I., p. 2021).

3.8.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variasi variabel dependen.

$$R^2 = \frac{1 - Sse}{Sst}$$

Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, I., p. 2021).